Jurnal Multidisiplin West Science
Vol. 04, No. 04, April 2025, pp. 459-469

Dinamika Audit Internal dalam Ekosistem Bisnis Global: Analisis Bibliometrik atas Adaptasi dan Inovasi

Loso Judijanto[1], Eko Sudarmanto[2], Safier Ramdani[3], Kristanti Rahman[4]
[1] IPOSS Jakarta, Indonesia dan losojudijantobumn@gmail.com
[2] Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Tangerang dan ekosudarmanto.umt@gmail.com
[3] Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka dan safier_ramdani@uhamka.ac.id
[4] STIE Muhammadiyah Cilacap dan kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id

ABSTRAK

Audit internal telah mengalami transformasi substansial dalam menghadapi dinamika ekosistem bisnis global yang ditandai oleh perkembangan teknologi, perubahan regulasi, dan meningkatnya kompleksitas risiko. Studi ini bertujuan untuk menganalisis tren penelitian audit internal melalui pendekatan bibliometrik berdasarkan publikasi yang terindeks di Scopus. Dengan menggunakan perangkat VOSviewer, dilakukan pemetaan terhadap jaringan kata kunci, kolaborasi penulis, serta evolusi tematik dari tahun 2000 hingga 2024. Hasil analisis menunjukkan bahwa fokus utama penelitian berkisar pada topik internal audit, internal controls, risk management, dan corporate governance, sementara tema baru seperti big data, machine learning, dan continuous auditing mulai berkembang. Selain itu, ditemukan dua kutub utama komunitas ilmiah: satu berfokus pada audit tradisional dan governance, dan satu lagi pada inovasi digital dalam audit. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan audit internal ke depan sangat bergantung pada kemampuan beradaptasi terhadap disrupsi digital dan penguatan peran strategisnya dalam tata kelola organisasi global.

Kata Kunci: *Audit Internal, Manajemen Risiko, Tata Kelola Perusahaan, Inovasi Audit, Analisis Bibliometrik*

ABSTRACT

Internal audit has undergone a substantial transformation in response to the dynamics of the global business ecosystem, characterized by technological developments, regulatory changes, and increasing risk complexity. This study aims to analyze research trends in internal auditing through a bibliometric approach based on publications indexed in Scopus. Using VOSviewer software, we mapped keyword networks, author collaborations, and thematic evolutions from 2000 to 2024. The analysis reveals that research has predominantly focused on internal audit, internal controls, risk management, and corporate governance, while emerging themes such as big data, machine learning, and continuous auditing are gaining attention. Furthermore, two major academic streams were identified: one centered on traditional auditing and governance, and another focusing on digital innovation in auditing. These findings emphasize that the future success of internal auditing hinges on its adaptability to digital disruption and its enhanced strategic role in global organizational governance.

Keywords: *Internal Audit, Risk Management, Corporate Governance, Audit Innovation, Bibliometric Analysis*

PENDAHULUAN

Dalam beberapa dekade terakhir, lanskap bisnis global mengalami transformasi yang signifikan akibat perkembangan teknologi, perubahan regulasi, dan tuntutan transparansi yang semakin tinggi. Perubahan ini menuntut fungsi-fungsi pengawasan internal seperti audit internal untuk tidak hanya menjalankan perannya secara konvensional, tetapi juga beradaptasi secara strategis terhadap dinamika ekosistem bisnis global yang terus berubah (Fernando, 2023; Husain et al., 2025). Audit internal kini tidak hanya diposisikan sebagai alat pengendalian, melainkan juga sebagai mitra strategis dalam pencapaian tujuan organisasi. Dalam konteks globalisasi dan integrasi pasar, perusahaan dihadapkan pada kompleksitas yang semakin tinggi terkait tata kelola, risiko,

dan kepatuhan yang menuntut fungsi audit internal menjadi lebih proaktif dan inovatif (Gunawan et al., 2022).

Digitalisasi, otomatisasi, dan integrasi sistem informasi telah merubah wajah audit internal. Penggunaan teknologi seperti data analytics, robotic process automation (RPA), dan kecerdasan buatan memungkinkan auditor internal untuk melakukan pengujian dan pemantauan secara real-time, meningkatkan efektivitas dan efisiensi audit. Transformasi digital ini juga menuntut auditor internal untuk memiliki kompetensi baru yang tidak terbatas pada keuangan dan akuntansi, tetapi juga pada teknologi informasi dan analisis data (Nopriyanto, 2025; Saffanah, n.d.). Oleh karena itu, adaptasi dan inovasi dalam praktik audit internal menjadi aspek penting untuk dikaji secara sistematis.

Secara bersamaan, tekanan dari pemangku kepentingan global terhadap akuntabilitas dan transparansi semakin meningkat. Laporan keberlanjutan, praktik ESG (environmental, social, and governance), serta tanggung jawab sosial perusahaan menjadi area baru yang menjadi perhatian auditor internal. Dalam konteks ini, audit internal dituntut untuk mampu mengevaluasi proses non-keuangan yang memiliki dampak signifikan terhadap reputasi dan nilai jangka panjang perusahaan. Perubahan ini menciptakan tantangan sekaligus peluang bagi profesi auditor internal untuk memperluas cakupan dan pendekatannya dalam mendukung pencapaian keberlanjutan perusahaan (Ahyar & Abdullah, 2020; Fadhila, n.d.; Kuntadi, 2023).

Selain perkembangan teknologi dan regulasi, dinamika geopolitik, risiko global, dan krisis seperti pandemi COVID-19 juga menguji ketahanan sistem pengawasan internal. Peristiwa-peristiwa global tersebut menunjukkan bahwa risiko dapat datang dari berbagai arah yang tidak terduga, dan perusahaan harus memiliki sistem audit internal yang lincah, adaptif, dan mampu berkontribusi dalam manajemen krisis. Studi (Zakiyah et al., 2022) menunjukkan bahwa organisasi dengan fungsi audit internal yang fleksibel dan berbasis risiko mampu merespons disrupsi dengan lebih efektif dibandingkan dengan organisasi yang masih menjalankan audit secara reaktif dan berbasis checklist.

Melihat dinamika tersebut, penting untuk memahami bagaimana perkembangan penelitian tentang audit internal dalam konteks global. Studi-studi sebelumnya telah membahas peran audit internal dalam tata kelola perusahaan, pencegahan fraud, dan manajemen risiko. Namun, sedikit yang meninjau secara sistematik bagaimana disiplin ini beradaptasi dengan tuntutan global dan berinovasi dalam menghadapi tantangan baru. Oleh karena itu, analisis bibliometrik menjadi pendekatan yang relevan untuk memetakan tren riset, kolaborasi ilmiah, serta evolusi konsep dan metodologi dalam studi tentang audit internal secara global.

Meskipun literatur tentang audit internal telah berkembang pesat, terdapat kesenjangan dalam pemahaman mengenai bagaimana praktik dan penelitian audit internal bertransformasi seiring perubahan global dalam dunia bisnis. Tidak banyak studi yang secara komprehensif memetakan perkembangan penelitian audit internal dari perspektif global melalui pendekatan bibliometrik yang dapat memberikan gambaran sistematis mengenai tren, kolaborasi, dan kontribusi akademik terhadap isu-isu strategis seperti digitalisasi, ESG, dan adaptasi terhadap krisis. Ketidakterpaduan pemahaman ini menghambat pemanfaatan hasil penelitian untuk menyusun strategi dan pengembangan kebijakan audit internal yang relevan dalam konteks globalisasi. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis bibliometrik terhadap literatur akademik mengenai audit internal dalam konteks ekosistem bisnis global.

LANDASAN TEORI

Audit internal merupakan fungsi independen dan objektif dalam suatu organisasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi melalui pendekatan sistematis guna mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola . Peran audit internal telah mengalami pergeseran dari fungsi tradisional yang berfokus pada kepatuhan (compliance) menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah. Dalam konteks organisasi modern, audit internal juga berperan dalam memberikan assurance terhadap sistem informasi, keamanan siber, dan keberlanjutan operasional. Teori sistem terbuka menjelaskan bahwa organisasi sebagai sistem dipengaruhi oleh lingkungan eksternal, sehingga audit internal juga harus beradaptasi dengan kompleksitas lingkungan global yang berubah cepat (Dewi et al., 2024; Firdausy, 2024; Gustiawan, 2024).

Dalam teori tata kelola perusahaan (corporate governance), audit internal dipandang sebagai komponen penting dalam struktur pengawasan yang mendukung transparansi dan akuntabilitas manajemen kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Peran audit internal dalam memastikan integritas laporan keuangan, kepatuhan terhadap regulasi, dan efektivitas kontrol internal menjadikannya elemen kunci dalam penguatan tata kelola (Faisal et al., 2024; Rumahorbo & Dewayanto, 2023). Audit internal juga menjadi instrumen dalam pencegahan dan deteksi kecurangan (fraud), serta penguatan budaya etika organisasi. Oleh karena itu, adaptasi dan inovasi dalam praktik audit internal harus tetap berpijak pada prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan independensi auditor.

Teori inovasi organisasi, seperti yang dikemukakan oleh (Haryati et al., 2024), relevan dalam menjelaskan bagaimana audit internal merespons dinamika eksternal melalui adopsi teknologi baru dan praktik-praktik inovatif. Inovasi dalam audit internal mencakup integrasi data analytics, penggunaan kecerdasan buatan, serta pengembangan audit berbasis risiko (risk-based auditing) yang menyesuaikan fokus audit dengan profil risiko organisasi. Selain itu, pendekatan agile auditing mulai banyak diadopsi untuk meningkatkan ketepatan waktu dan relevansi temuan audit dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Dengan demikian, keberhasilan transformasi audit internal sangat bergantung pada kapabilitas organisasi dalam mengelola perubahan, investasi teknologi, serta pengembangan kompetensi auditor untuk menjawab tuntutan era digital (Teguh, 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis perkembangan literatur mengenai audit internal dalam konteks ekosistem bisnis global. Data dikumpulkan dari basis data Scopus, dengan menggunakan kata kunci seperti “internal audit”, “audit innovation”, dan “global business” dalam judul, abstrak, atau kata kunci artikel, dengan batasan waktu antara tahun 2000 hingga 2024. Analisis dilakukan dengan bantuan perangkat lunak VOSviewer untuk

memvisualisasikan jaringan kolaborasi penulis, distribusi kata kunci, serta peta tematik berdasarkan co-occurrence dan co-authorship. Langkah-langkah analisis mencakup pembersihan data duplikat, normalisasi istilah, dan pemetaan tren publikasi, guna mengidentifikasi topik dominan, evolusi konseptual, serta kontribusi regional dan institusional terhadap pengembangan praktik dan teori audit internal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemetaan Jaringan Kata Kunci

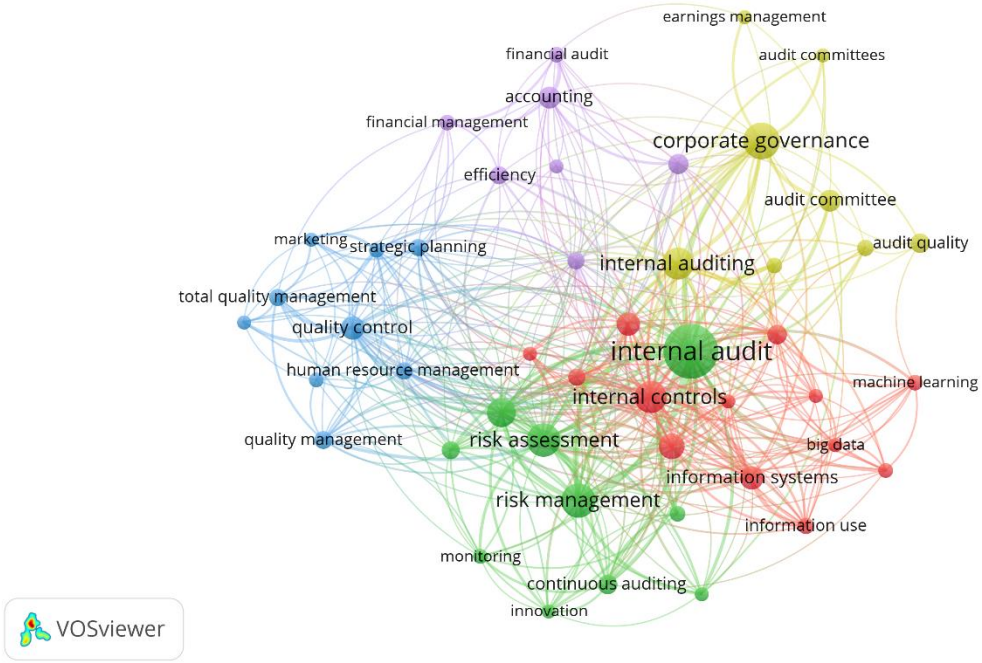

Gambar 1. Visualisasi Jaringan

Sumber: Data Diolah, 2025

Peta bibliometrik ini menunjukkan hubungan tematik dalam penelitian mengenai audit internal di ekosistem bisnis global. Secara umum, terdapat beberapa klaster utama yang mengelompokkan istilah-istilah terkait berdasarkan kedekatan tematik dan frekuensi kemunculan bersama. Klaster merah, yang mendominasi peta, berpusat pada "internal audit", "internal controls", "information systems", dan "risk management". Hal ini menunjukkan bahwa dalam literatur akademik, audit internal sering diposisikan dalam konteks pengelolaan risiko dan pengendalian internal, serta semakin erat kaitannya dengan sistem informasi dan penggunaan data digital. Transformasi digital mendorong audit internal untuk tidak hanya fokus pada aspek finansial, tetapi juga pada integrasi teknologi informasi.

Klaster hijau mempertegas pentingnya pendekatan berbasis risiko dalam praktik audit internal. Kata kunci seperti "risk assessment", "risk management", "monitoring", dan "continuous auditing" membentuk jejaring yang solid. Ini menandakan bahwa penelitian kontemporer banyak menekankan bagaimana audit internal mengadopsi prinsip manajemen risiko dalam seluruh siklus audit, termasuk penerapan audit berkelanjutan berbasis teknologi. Evolusi ini sejalan dengan tuntutan organisasi untuk mengelola ketidakpastian secara lebih proaktif di tengah dinamika global

yang penuh volatilitas. Di sisi lain, klaster kuning mengindikasikan hubungan kuat antara audit internal dan "corporate governance". Kata kunci seperti "audit committees", "audit quality", dan "earnings management" berpusat pada diskursus tentang peran audit internal dalam mendukung tata kelola perusahaan yang baik (good governance). Fokus ini memperlihatkan bagaimana audit internal diposisikan sebagai mekanisme penting dalam menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas laporan keuangan serta proses bisnis perusahaan. Dengan meningkatnya perhatian publik dan regulator terhadap tata kelola, penelitian di bidang ini menjadi semakin relevan.

Klaster biru menunjukkan keterkaitan audit internal dengan konsep manajemen kualitas, ditandai dengan istilah seperti "quality control", "total quality management", dan "human resource management". Temuan ini memperluas pemahaman bahwa audit internal tidak hanya berperan dalam pengendalian finansial dan risiko, tetapi juga dalam mengawasi dan meningkatkan efektivitas operasional organisasi secara keseluruhan. Dengan demikian, pendekatan audit berbasis kualitas menjadi salah satu inovasi penting dalam memperkuat kontribusi audit internal terhadap keberhasilan strategis perusahaan. Klaster ungu menghubungkan audit internal dengan bidang tradisional akuntansi dan manajemen keuangan, dengan kata kunci seperti "accounting", "financial audit", dan "efficiency". Hal ini menandakan akar historis audit internal yang masih kuat terkait dengan fungsi-fungsi keuangan, namun saat ini sedang berkembang ke arah peran yang lebih luas dan multidimensional. Secara keseluruhan, peta bibliometrik ini mencerminkan transisi audit internal dari fungsi yang berfokus pada kepatuhan dan laporan keuangan menjadi entitas strategis yang terintegrasi dengan manajemen risiko, tata kelola, inovasi teknologi, dan manajemen kualitas.

B. Analisis Tren Penelitian

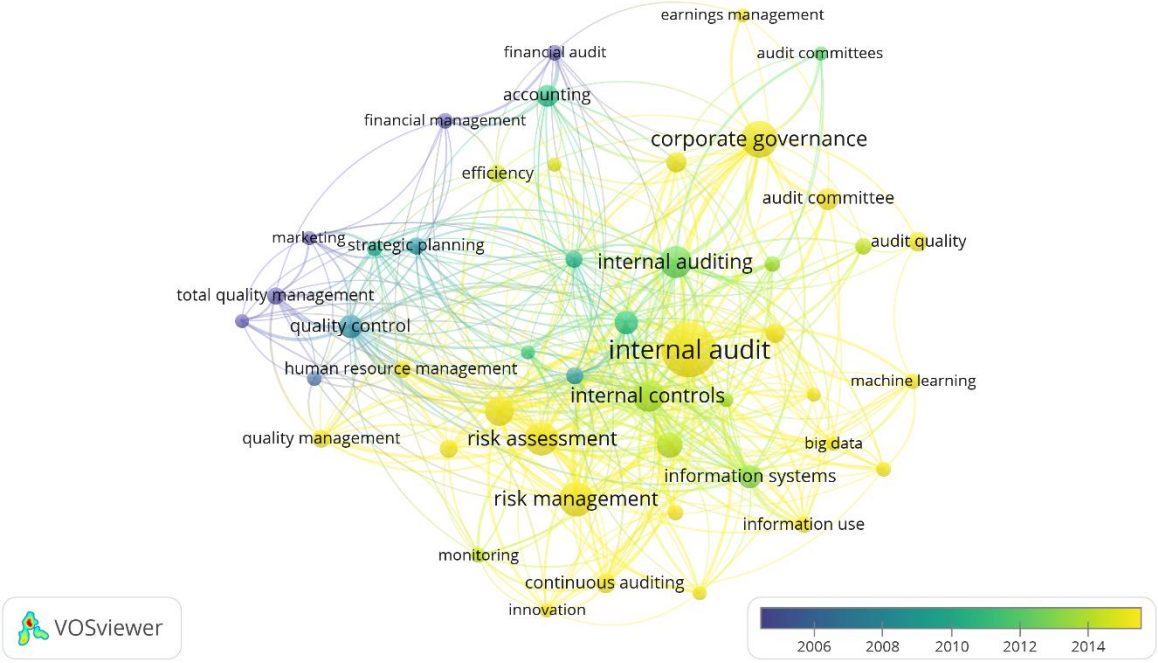

Gambar 2. Visualisasi *Overlay*

Sumber: Data Diolah, 2025

Peta bibliometrik ini memetakan perkembangan tema penelitian dalam bidang audit internal berdasarkan tahun publikasi, di mana warna biru tua mewakili topik-topik yang berkembang lebih awal (sekitar tahun 2006), dan warna kuning menunjukkan topik-topik yang lebih baru (sekitar tahun 2014 ke atas). Kata kunci seperti "financial audit", "accounting", "financial management", "efficiency", dan "quality control" yang berwarna biru hingga biru keunguan menunjukkan bahwa fokus awal penelitian audit internal lebih banyak terkait aspek keuangan tradisional dan manajemen kualitas. Tema-tema ini mendominasi kajian pada masa-masa awal digitalisasi dan masih berakar kuat pada pengawasan keuangan konvensional.

Seiring berjalannya waktu, terlihat pergeseran fokus ke arah isu-isu yang lebih dinamis dan inovatif. Istilah seperti "internal audit", "risk management", "internal controls", dan "corporate governance" berada pada spektrum hijau–kuning, menandakan bahwa topik-topik ini menjadi semakin dominan dalam literatur pada dekade terakhir. Ini menunjukkan bahwa peran audit internal telah bergeser dari sekadar fungsi verifikasi keuangan menjadi peran strategis dalam pengelolaan risiko dan penguatan tata kelola perusahaan. Konsep seperti risk-based auditing dan governance assurance menjadi semakin penting di tengah tuntutan globalisasi dan kompleksitas regulasi.

Menariknya, kata kunci yang berhubungan dengan inovasi teknologi seperti "big data", "machine learning", "continuous auditing", dan "information systems" muncul dalam warna kuning cerah, mengindikasikan tema penelitian yang relatif baru. Fenomena ini mencerminkan adaptasi dunia audit internal terhadap era digital, di mana teknologi canggih mulai diintegrasikan dalam proses audit untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ketepatan waktu laporan. Secara keseluruhan, peta ini menggambarkan evolusi audit internal dari fungsi berbasis kontrol finansial ke pendekatan yang lebih adaptif, berbasis risiko, berbantuan teknologi, dan berorientasi pada keberlanjutan tata kelola bisnis global.

C. Top Cited Literature

Tabel 2. Literatur Teratas yang Disitir

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
376	(Allegrini & Greco, 2013)	Corporate boards, audit committees and voluntary disclosure: Evidence from Italian Listed Companies
363	(Shneiderman, 2020)	Bridging the gap between ethics and practice: Guidelines for reliable, safe, and trustworthy human-centered AI systems
297	(Rezaee, 2005)	Causes, consequences, and deterence of financial statement fraud
232	(Johnstone, 2000)	Client-acceptance decisions: Simultaneous effects of client business risk, audit risk, auditor business risk, and risk adaptation
176	(Alles et al., 2018)	Continuous monitoring of business process controls: A pilot implementation of a continuous auditing system at Siemens
169	(Knechel, 2007)	The business risk audit: Origins, obstacles and opportunities
168	(Hassan Che Haat et al., 2008)	Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies

Jumlah Kutipan	Penulis	Judul
143	(Pillai & Al-Malkawi, 2018)	On the relationship between corporate governance and firm performance: Evidence from GCC countries
141	(Carey et al., 2000)	Voluntary demand for internal and external auditing by family businesses
119	(Jans et al., 2013)v	The case for process mining in auditing: Sources of value added and areas of application

Sumber: Output Publish or Perish, 2025

D. Analisis Kolaborasi Penulis

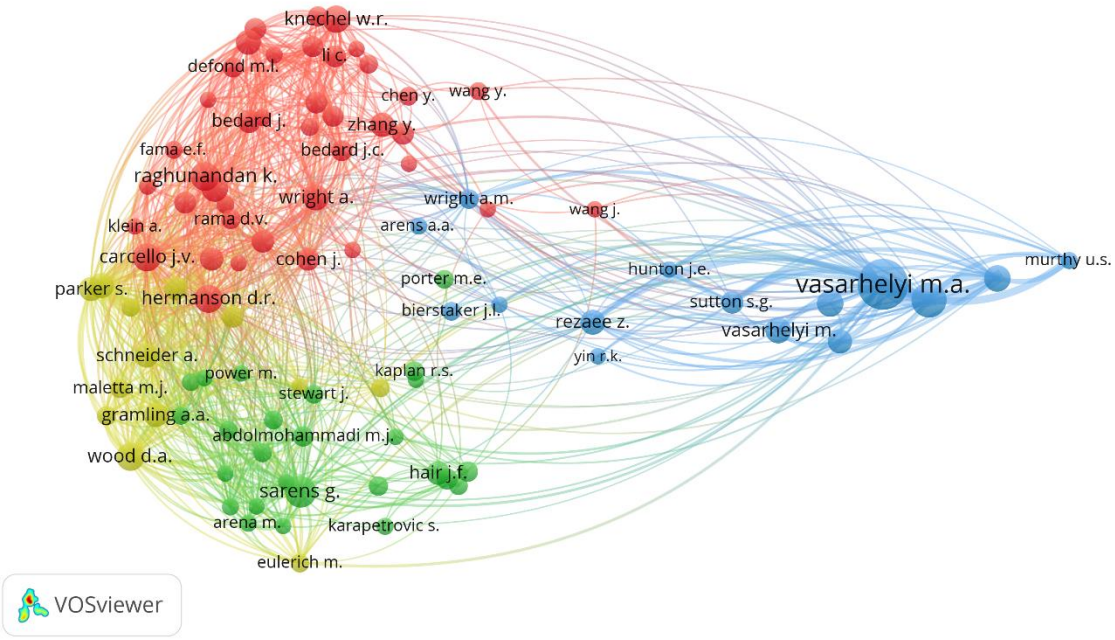

Gambar 3. Analisis Kolaborasi Penulis

Sumber: Data Diolah, 2025

Peta bibliometrik ini memperlihatkan jaringan kolaborasi antarpenulis dalam bidang audit internal, membentuk beberapa klaster yang berbeda berdasarkan intensitas hubungan. Klaster merah mendominasi bagian kiri dengan nama-nama seperti Knechel W.R., Defond M., dan Bedard J.C., yang menunjukkan kelompok peneliti dengan fokus tradisional pada akuntansi dan auditing konvensional. Klaster hijau dan kuning di bagian bawah memperlihatkan peneliti seperti Sarens G. dan Gramling A.A. yang cenderung fokus pada audit internal berbasis tata kelola dan manajemen risiko. Di sisi kanan, terdapat klaster biru yang sangat terpisah, dipimpin oleh Vasarhelyi M.A., Sutton S.G., dan Murthy U.S., yang mencerminkan dominasi riset pada audit berbasis teknologi informasi dan continuous auditing. Jaringan ini menunjukkan bahwa bidang audit internal berkembang melalui dua arus besar: satu yang berbasis tradisi akuntansi dan manajemen risiko, dan satu lagi yang berorientasi pada inovasi digital dan audit berbantuan teknologi.

E. Analisis Peluang Penelitian

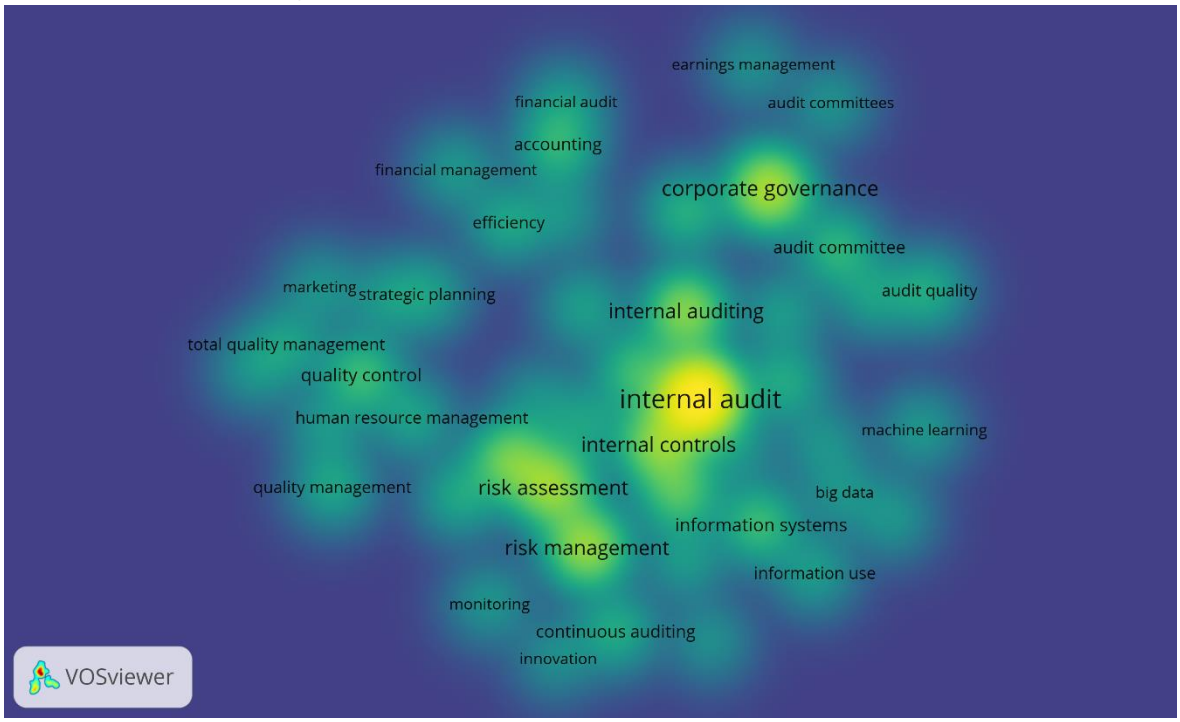

Gambar 5. Visualisasi Densitas

Sumber: Data Diolah, 2025

Peta density ini menunjukkan intensitas penelitian di bidang audit internal berdasarkan kerapatan istilah yang digunakan dalam literatur. Area berwarna kuning terang, seperti pada istilah "internal audit", "internal controls", dan "risk management", menandakan bahwa topik-topik ini menjadi pusat perhatian terbesar dalam kajian akademik. Semakin terang warna suatu area, semakin sering istilah tersebut muncul dan terhubung dalam penelitian-penelitian yang dianalisis. Hal ini mengindikasikan bahwa fokus utama studi dalam bidang ini bertumpu pada penguatan kontrol internal, pengelolaan risiko, dan transformasi peran audit internal dari fungsi pemeriksaan tradisional menjadi elemen strategis dalam tata kelola organisasi. Sementara itu, area dengan warna hijau atau biru kehijauan seperti "big data", "machine learning", "continuous auditing", dan "quality management" menunjukkan topik-topik yang sedang berkembang namun dengan intensitas penelitian yang lebih rendah dibandingkan dengan pusat utama. Fenomena ini mengungkapkan bahwa inovasi berbasis teknologi informasi dan pendekatan berbasis kualitas mulai menarik perhatian dalam praktik audit internal, tetapi masih relatif baru dibandingkan dengan topik-topik yang lebih mapan.

Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik terhadap literatur audit internal dalam ekosistem bisnis global menunjukkan bahwa dinamika dan evolusi peran audit internal sangat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, perubahan regulasi, serta tuntutan tata kelola yang semakin ketat. Dari visualisasi jaringan kata kunci, terlihat bahwa istilah internal audit, internal controls, dan risk management mendominasi pusat peta, menandakan bahwa dimensi kontrol dan manajemen risiko merupakan fokus utama dalam studi-studi terkait audit internal. Temuan ini mengonfirmasi

pandangan (Adi, 2025) yang menyatakan bahwa penguatan sistem pengendalian internal menjadi elemen esensial dalam mendukung efektivitas tata kelola perusahaan di era globalisasi.

Seiring berjalannya waktu, orientasi penelitian bergeser dari pendekatan tradisional yang berfokus pada audit keuangan ke pendekatan strategis berbasis risiko dan tata kelola. Peta berbasis tahun publikasi memperlihatkan bagaimana tema-tema seperti risk assessment, risk management, dan corporate governance menjadi semakin intens dibahas pada dekade terakhir. Ini mencerminkan adaptasi dunia akademik dan praktik terhadap kompleksitas risiko bisnis global, termasuk risiko operasional, kepatuhan, siber, dan reputasi. Studi (Fani et al., 2025) mendukung temuan ini, menekankan bahwa fungsi audit internal modern harus mampu mengevaluasi berbagai jenis risiko dengan pendekatan yang lebih agile dan berbasis teknologi.

Selain aspek risiko, dimensi inovasi dalam audit internal juga menjadi perhatian yang semakin kuat. Peta density menunjukkan bahwa istilah big data, machine learning, information systems, dan continuous auditing mulai mengisi ruang-ruang baru dalam literatur meskipun dengan intensitas yang masih lebih rendah dibandingkan tema tradisional. Kehadiran istilah-istilah ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi mulai menjadi bagian integral dari strategi pengembangan fungsi audit internal. (Asdar et al., 2023) dalam studinya mengenai continuous auditing menyebutkan bahwa teknologi memungkinkan audit untuk bergerak dari pendekatan sampling menuju audit berbasis populasi penuh, meningkatkan kualitas, kecepatan, dan ketepatan temuan audit.

Jaringan kolaborasi penulis memperlihatkan dinamika yang menarik. Klaster besar di sisi kiri peta, yang dipimpin oleh nama-nama seperti Knechel W.R., Defond M., dan Cohen J., mewakili kelompok peneliti yang banyak mengeksplorasi tema-tema audit keuangan dan tata kelola. Di sisi lain, klaster terpisah di kanan, yang dipimpin oleh Vasarhelyi M.A. dan Sutton S.G., menunjukkan komunitas ilmiah yang fokus pada inovasi digital dalam audit, seperti data analytics dan continuous auditing. Perbedaan ini mencerminkan dua aliran utama dalam pengembangan literatur: satu berbasis pada tradisi dan penguatan governance, dan satu lagi berbasis pada inovasi dan digitalisasi proses audit.

Kolaborasi antarfakultas atau institusi tampaknya masih cenderung terbatas dalam lintas tema besar tersebut. Kolaborasi lintas tema—misalnya antara audit tradisional dan audit digital—masih jarang terlihat dalam peta hubungan penulis. Ini menunjukkan adanya peluang besar untuk riset interdisipliner yang menggabungkan perspektif governance dan teknologi, terutama dalam konteks globalisasi yang menuntut pendekatan audit yang lebih integratif. Adanya gap ini memperkuat perlunya dorongan bagi penelitian-penelitian yang bersifat transdisipliner, menggabungkan keahlian dalam akuntansi, teknologi informasi, dan manajemen risiko secara lebih harmonis.

Selain itu, dari analisis evolusi waktu, terlihat bahwa perhatian terhadap isu audit committees, audit quality, dan earnings management tetap bertahan sepanjang periode penelitian. Isu-isu ini berhubungan erat dengan kepercayaan pasar dan akuntabilitas perusahaan, sehingga menjadi tema abadi dalam audit internal. Namun demikian, literatur mulai menunjukkan pergeseran, di mana audit internal diharapkan tidak hanya sekadar mendeteksi kesalahan atau penyimpangan, tetapi juga mampu memberi insight strategis untuk pengambilan keputusan manajerial. Dalam konteks ini, fungsi konsultatif audit internal semakin menonjol dibandingkan sekadar fungsi assurance tradisional (Setyowicaksono et al., 2023). Dimensi kualitas audit internal

juga menjadi tema yang berkembang kuat, khususnya terkait peran komite audit dalam memperkuat independensi dan efektivitas audit. Dalam banyak kasus, efektivitas audit internal sangat dipengaruhi oleh hubungan kerja antara auditor internal, manajemen, dan dewan pengawas. Oleh karena itu, tren penelitian mengenai governance assurance juga mengindikasikan pentingnya peran struktural dan relasi interpersonal dalam menentukan kontribusi audit internal terhadap keberlanjutan bisnis.

Pada sisi lain, peta heatmap density memperjelas bahwa inovasi digital dalam audit, meskipun baru, sedang berkembang menjadi pusat perhatian baru. Konsep audit berbasis data (data-driven auditing) yang menggunakan machine learning dan big data analytics semakin banyak dieksplorasi dalam literatur. Pendekatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan efisiensi, tetapi juga memungkinkan deteksi anomali dan risiko secara lebih awal dan akurat. Dengan kata lain, masa depan audit internal sangat bergantung pada kemampuan integrasi teknologi dan pengembangan kompetensi digital para auditor internal. Dalam konteks geografis, meskipun peta ini tidak secara eksplisit memetakan distribusi negara, literatur menunjukkan dominasi dari institusi di Amerika Utara dan Eropa Barat dalam mengembangkan tema-tema utama audit internal. Ini membuka peluang bagi perluasan riset dari negara-negara berkembang untuk memperkaya perspektif global tentang bagaimana audit internal beradaptasi di berbagai konteks budaya, ekonomi, dan regulasi yang berbeda.

KESIMPULAN

Hasil studi ini menunjukkan bahwa audit internal mengalami evolusi signifikan dalam ekosistem bisnis global, bergeser dari fungsi tradisional yang berfokus pada kepatuhan keuangan menjadi peran strategis yang mengintegrasikan manajemen risiko, tata kelola perusahaan, dan inovasi berbasis teknologi. Analisis bibliometrik mengungkapkan bahwa topik seperti internal controls, risk management, dan corporate governance mendominasi perhatian penelitian, sementara isu-isu baru seperti big data, machine learning, dan continuous auditing mulai menarik minat akademik dan praktisi. Selain itu, jaringan kolaborasi ilmiah memperlihatkan dua arus utama: satu berbasis pendekatan konvensional, dan satu lagi berbasis transformasi digital audit. Temuan ini menegaskan bahwa masa depan audit internal akan ditentukan oleh kemampuan adaptasi terhadap disrupsi teknologi, penguatan peran strategis dalam tata kelola, serta pengelolaan risiko yang lebih dinamis dalam menghadapi ketidakpastian global.

REFERENSI

Adi, T. B. (2025). *Manajemen Operasional dan Rantai Pasok: Optimalisasi Proses Bisnis dalam Persaingan Global*. Takaza Innovatix Labs.

Ahyar, M. K., & Abdullah, A. (2020). Membangun Bisnis dengan Ekosistem Halal. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, *2*(2), 167–182.

Allegrini, M., & Greco, G. (2013). Corporate boards, audit committees and voluntary disclosure: Evidence from Italian listed companies. *Journal of Management & Governance*, *17*, 187–216.

Alles, M., Brennan, G., Kogan, A., & Vasarhelyi, M. A. (2018). Continuous monitoring of business process controls: A pilot implementation of a continuous auditing system at Siemens. In *Continuous Auditing: Theory and Application* (pp. 219–246). Emerald Publishing Limited.

Asdar, M., Abdullah, M. W., & Parmitasari, R. D. A. (2023). Pengendalian Strategi Bisnis di Era Digital: Inovasi Ekonomi Islam di Indonesia. *JOVISHE: Journal of Visionary Sharia Economy*, *2*(1), 1–13.

Carey, P., Simnett, R., & Tanewski, G. (2000). Voluntary demand for internal and external auditing by family businesses. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, *19*(s-1), 37–51.

Dewi, C. I. R. L., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2024). Penegakan Hukum Lingkungan Dalam Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Preferensi Hukum*, *5*(3), 284–290.

Fadhila, N. (n.d.). *EMPAT LANGKAH DALAM SIKLUS PEMROSESAN DATA*.

Faisal, A., Fauziyah, N. N., Ekawanto, I., Sabur, M., & Asih, R. R. D. (2024). *DIGITAL MARKETING: Strategi dan Inovasi Pemasaran Digital Menembus Pasar Global*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Fani, R. A., Marsha, I. M. A., Putri, N. A., Pradanti, A. P., & Sari, A. N. (2025). Peran Corporate Governance Dan Esg Dalam Meningkatkan Reputasi Dan Keberlanjutan Perusahaan: Studi Literatur. *Business Preneur: Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, *7*(1), 658–673.

Fernando, R. (2023). Dampak Perubahan Iklim Terhadap Bisnis dan Investasi di Tahun 2023: Strategi Adaptasi dan Mitigasi. *Circle Archive*, *1*(2).

Firdausy, A. (2024). Perilaku Tidak Etis dan Dampaknya terhadap Kepercayaan Publik: Studi Kasus pada Laporan Keuangan Perusahaan. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *5*(2), 619–628.

Gunawan, S., Rakhmawati, N. A., Aparamarta, H. W., Darmawan, R., Pradhana, Y. W., & Prabowo, A. (2022). Merajut Ekosistem Industri Halal dalam Menumbuhkembangkan Usaha Kompetitif Melalui Merdeka Belajar. *Sewagati*, *6*(4), 427–436.

Gustiawan, D. (2024). *MANAJEMEN STRATEGIS*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.

Haryati, T., Wilasittha, A. A., & Putri, S. Y. (2024). Implementasi Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menunjang Kinerja Keuangan Saham Syariah Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *8*(3), 2941–2951.

Hassan Che Haat, M., Abdul Rahman, R., & Mahenthiran, S. (2008). Corporate governance, transparency and performance of Malaysian companies. *Managerial Auditing Journal*, *23*(8), 744–778.

Husain, F., Khairunnisa, K., & Sari, N. I. P. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Keuangan Pemerintah. *VALUE*, *6*(1), 34–50.

Jans, M., Alles, M., & Vasarhelyi, M. (2013). The case for process mining in auditing: Sources of value added and areas of application. *International Journal of Accounting Information Systems*, *14*(1), 1–20.

Johnstone, K. M. (2000). Client-acceptance decisions: Simultaneous effects of client business risk, audit risk, auditor business risk, and risk adaptation. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, *19*(1), 1–25.

Knechel, W. R. (2007). The business risk audit: Origins, obstacles and opportunities. *Accounting, Organizations and Society*, *32*(4–5), 383–408.

Kuntadi, C. (2023). *Audit Internal Sektor Publik*. Penerbit Salemba.

Nopriyanto, A. (2025). Peran Audit Internal Dalam Meningkatkan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Perusahaan Publik. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, *6*(1), 1–11.

Pillai, R., & Al-Malkawi, H.-A. N. (2018). On the relationship between corporate governance and firm performance: Evidence from GCC countries. *Research in International Business and Finance*, *44*, 394–410.

Rezaee, Z. (2005). Causes, consequences, and deterence of financial statement fraud. *Critical Perspectives on Accounting*, *16*(3), 277–298.

Rumahorbo, H. H., & Dewayanto, T. (2023). Pengaruh transformasi digital: Kecerdasan buatan dan internet of things terhadap peran dan praktik audit internal: Systematic Literature Review. *Diponegoro Journal of Accounting*, *12*(4).

Saffanah, N. (n.d.). Perkembangan Audit Lingkungan dan Keberlanjutan. *DASAR-DASAR AUDITING*, 192.

Setyowicaksono, W., Firhan, M., & Uzliawati, L. (2023). CORPORATE AUDIT QUALITY POST COVID-19. *Dynamic Management Journal*, *7*(3), 294–310.

Shneiderman, B. (2020). Bridging the gap between ethics and practice: guidelines for reliable, safe, and trustworthy human-centered AI systems. *ACM Transactions on Interactive Intelligent Systems (TiiS)*, *10*(4), 1–31.

Teguh, F. (2024). *Tata Kelola Destinasi: Membangun Ekosistem Pariwisata*. UGM PRESS.

Zakiyah, E. F., Kasmo, A. B. P., & Nugroho, L. (2022). Peran dan fungsi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam memitigasi resesi ekonomi global 2023. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, *2*(4), 1657–1668.